

Perubahan Dinamika Pendidikan Islam dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan Mendalam

Aisah¹, Khaeruddin Said², Aqodiah³, Mappanyompa⁴, Mustapa Ali⁵, Baiq Ida Astini⁶

^{1,2,3,4,5,6}PGMI, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

aisahuluwa08@gmail.com¹, rudisaid62@gmail.com², aqodiah@gmail.com³,
myompakaltim@gmail.com⁴, mustapaali2023ali@gmail.com⁵, idabaiq80@gmail.com⁶

Keywords:

Dynamics of change,
Globalization,
Islamic education.

Abstract: Globalization has significantly transformed the landscape of Islamic education by influencing its curricula and teaching methods. This study employs a Systematic Literature Review approach to explore the impact of globalization on Islamic education from 2014 to 2023. Findings reveal that globalization has driven the integration of global perspectives and emphasized universal values within Islamic educational curricula. Contextualizing global knowledge within the framework of Islamic teachings has become a primary focus to prepare individuals who are well-informed and capable of meeting the challenges of the modern world. Moreover, the integration of technologies such as digital textbooks and e-learning platforms has proven effective in enhancing the quality of learning. However, challenges related to technology skills and infrastructure persist and require attention, particularly through intensive training for educators. This research provides profound insights into the dynamics of change in Islamic education amidst globalization, highlighting necessary strategies and solutions to enhance educational quality in an evolving context.

Kata Kunci:

Globalisasi,
Pendidikan Islam,
Perubahan dinamika.

Abstrak: Globalisasi telah mengubah lanskap pendidikan Islam secara signifikan dengan mempengaruhi kurikulum dan metode pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review untuk mengeksplorasi dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam dari tahun 2014-2023. Temuan menunjukkan bahwa globalisasi telah mendorong penggabungan perspektif global dan penekanan pada nilai-nilai universal dalam kurikulum pendidikan Islam. Proses kontekstualisasi pengetahuan global dalam kerangka ajaran Islam menjadi fokus utama untuk mempersiapkan individu yang berpengetahuan luas dan mampu menghadapi tantangan dunia modern. Selain itu, integrasi teknologi seperti buku teks digital dan platform e-learning telah terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran, meskipun tantangan terkait keterampilan teknologi dan infrastruktur tetap memerlukan perhatian, terutama dalam pelatihan intensif bagi pendidik. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang dinamika perubahan dalam pendidikan Islam di era globalisasi, menyoroti strategi dan solusi yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam konteks yang terus berkembang.

Article History:

Received: 10-07-2024

Online : 20-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



A. LATAR BELAKANG

Pengantar tentang globalisasi dan dampaknya pada berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, merupakan fokus utama dalam memahami transformasi dinamika pendidikan Islam di era kontemporer (Hanipudin 2020). Globalisasi merujuk pada integrasi yang mendalam dari ekonomi, teknologi, budaya, dan nilai-nilai di tingkat global, yang secara signifikan mempengaruhi berbagai sektor kehidupan manusia. Dalam konteks pendidikan, globalisasi berfungsi sebagai pendorong utama yang mengubah paradigma tradisional pembelajaran, termasuk di dalamnya pendidikan Islam (Hermawanto dan Angrani 2020). Dampaknya tidak hanya terbatas pada pengenalan teknologi dan akses informasi yang lebih luas, tetapi juga mengubah cara pendidikan Islam diatur, dipahami, dan disampaikan. Hal ini menuntut lembaga pendidikan Islam untuk secara aktif menyesuaikan kurikulum, metode pengajaran, dan tujuan pendidikan mereka agar

relevan dengan dinamika global yang terus berkembang. Perubahan ini mencakup pengintegrasian nilai-nilai universal, adaptasi terhadap perkembangan teknologi, serta penekanan pada keterampilan dan pemahaman yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global saat ini (Manan dan Nasri 2024). Dengan demikian, pemahaman mendalam terhadap hubungan antara globalisasi dan pendidikan Islam menjadi krusial dalam menghadapi kompleksitas serta dinamika zaman yang terus berubah.

Evolusi kurikulum pendidikan Islam di era globalisasi tercermin dalam adaptasi yang luas terhadap pengaruh global yang semakin mempengaruhi konten dan pendekatan pembelajaran. Globalisasi tidak hanya memperluas cakrawala pendidikan Islam dengan memperkenalkan berbagai perspektif global, tetapi juga menekankan pentingnya nilai-nilai universal dalam materi pelajaran (Puspa, Rahayu, dan Parhan 2023). Perubahan ini mengharuskan lembaga pendidikan Islam untuk mengintegrasikan aspek-aspek baru yang relevan dengan konteks global, sekaligus menjaga keautentikan nilai-nilai dan ajaran Islam yang tradisional. Integrasi perspektif global dalam kurikulum memungkinkan siswa untuk memahami kompleksitas dunia modern dengan sudut pandang yang lebih luas dan inklusif, sambil tetap mengakar pada nilai-nilai keislaman yang mendasar (Shaputra, Muhaiban, dan Alfian 2021). Pergeseran ini juga menyoroti pentingnya adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan informasi yang memungkinkan akses lebih cepat dan luas terhadap pengetahuan global, sehingga siswa dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan global yang beragam (Dayanti dan Rahmi 2022). Dengan demikian, evolusi kurikulum pendidikan Islam di bawah pengaruh globalisasi tidak hanya mengubah cara pengajaran dan pembelajaran, tetapi juga menuntut pendekatan yang holistik dalam menyesuaikan isi kurikulum dengan dinamika zaman yang terus berkembang.

Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam telah menjadi bagian integral dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di lembaga-lembaga pendidikan Islam di seluruh dunia. Teknologi seperti buku teks digital dan platform e-learning memberikan peluang besar untuk memperluas akses siswa terhadap pengetahuan dan pembelajaran interaktif, sekaligus memungkinkan pengajaran yang lebih fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan individu. Penggunaan buku teks digital memungkinkan penggalian informasi yang lebih mendalam dan aktual serta memfasilitasi akses yang lebih mudah terhadap berbagai sumber pembelajaran global yang relevan dengan konteks Islam (Basar 2022). Selain itu, platform e-learning memberikan ruang bagi pengalaman belajar yang lebih dinamis melalui berbagai alat interaktif, seperti video pembelajaran, ujian online, dan forum diskusi. Meskipun demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam juga dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa daerah, serta tantangan dalam pelatihan tenaga pendidik untuk memanfaatkan teknologi ini secara efektif (Zamjani 2023), (Salsabila et al. 2023). Selain itu, perlu diperhatikan bahwa meskipun teknologi menawarkan potensi besar dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan, tetap penting untuk menjaga keseimbangan antara nilai-nilai keislaman dan kemajuan teknologi, serta memastikan bahwa penggunaan teknologi ini tidak mengurangi esensi ajaran agama yang diajarkan. Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam bukan hanya tentang mengadopsi alat-alat baru, tetapi juga tentang menyesuaikan diri dengan dinamika global sambil memelihara nilai-nilai inti dari pendidikan agama Islam.

Globalisasi telah memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman nilai-nilai universal dalam pendidikan Islam, khususnya dalam konteks kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini menuntut integrasi perspektif global dan penekanan pada nilai-nilai universal dalam kerangka ajaran Islam (Beribe 2023). Integrasi nilai-nilai universal ini memiliki relevansi yang penting dalam menghadapi tantangan global dan mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dalam dunia global. Pendekatan ini mendorong komunikasi lintas budaya, mempromosikan kewarganegaraan global, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memperkuat toleransi dan inklusi, serta meningkatkan sensitivitas terhadap keragaman budaya (Casas dan Chinoperekweyi 2019). Selain itu, faktor budaya memainkan peran krusial dalam strategi pemasaran global, mendorong perusahaan untuk menyesuaikan pendekatan mereka agar sesuai dengan karakteristik budaya konsumen (Farashah dan Blomqusit 2021), (Irawan, Supriyatno, dan Fatahillah 2022). Gaya

kepemimpinan Islam juga menekankan nilai-nilai universal, dengan diperkenalkannya Gaya Kepemimpinan Berbasis Nilai-nilai Universal Islam (IUVLP) yang mengutamakan keadilan, ketulusan, rasa hormat, dan pelayanan kepada orang lain. Hal ini menegaskan pentingnya nilai-nilai universal dalam praktik kepemimpinan.

Pendidikan Islam memegang peran sentral dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi tantangan kompleks dunia modern, dengan penekanan pada pengembangan karakter yang seimbang antara nilai-nilai tradisional dan perspektif global. Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian Muslim yang memiliki sifat-sifat seperti kepatuhan, kejujuran, kesabaran, kemurahan hati, dan disiplin (Shobri dan Alfurqan 2023). Hal ini esensial untuk mencapai konsep insan kamil atau manusia yang sempurna serta mencapai kebahagiaan dalam kehidupan dunia (Mukhlis 2023). Dengan menanamkan nilai-nilai moral yang baik dan kesalehan, pendidikan Islam mengarahkan individu untuk menegakkan prinsip-prinsip agama, menunjukkan perilaku yang baik, dan menghindari perilaku yang merugikan secara sosial (Tambak 2016). Penelitian juga menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam secara positif mempengaruhi pembentukan moral siswa, yang berkontribusi pada pengembangan sikap dan perilaku yang baik (Zakiyah 2016). Melalui pendekatan pedagogis, psikologis, dan agama yang terintegrasi, pendidik di sekolah-sekolah Islam berfokus pada pembentukan kepribadian siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Hal ini tidak hanya mempersiapkan mereka untuk menjadi warga global yang berpengetahuan luas, tetapi juga untuk memainkan peran aktif dalam masyarakat global yang multikultural (Emirita 2017).

Lembaga pendidikan Islam menghadapi tantangan yang signifikan dalam menyesuaikan diri dengan dinamika global, termasuk masalah seperti kesenjangan digital, kualitas guru, adaptasi kurikulum, dan persaingan yang semakin ketat (Champion 2016),(Fandir 2024). Untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan mutu pendidikan Islam di era globalisasi, lembaga-lembaga perlu memusatkan perhatian pada integrasi perspektif global sambil mempertahankan nilai-nilai tradisional. Hal ini mencakup mendorong komunikasi lintas budaya, mempromosikan pemikiran kritis, serta menjaga toleransi dan inklusi dalam lingkungan pendidikan (Kurdi 2021). Upaya peningkatan ini termasuk peningkatan kualitas pendidik, reformasi kurikulum, pemanfaatan teknologi, internalisasi nilai-nilai keagamaan, dan keterlibatan aktif dengan masyarakat (Zaidi dan Othman 2023),(Khotimah dan Muslimah 2023). Dengan menerapkan strategi ini secara komprehensif, lembaga pendidikan Islam dapat lebih baik mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di tingkat global, menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks, serta memberikan kontribusi yang berarti dalam era perubahan yang cepat ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai kesenjangan antara tujuan integrasi nilai-nilai universal dengan praktik yang terjadi di lapangan dalam pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan menggunakan pendekatan Systematic Literature Review, penelitian ini akan menyusun laporan yang komprehensif tentang bagaimana integrasi nilai-nilai universal dalam pendidikan Islam dapat lebih efektif. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan teoretis dan solusi praktis untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam, mempersiapkan siswa untuk berkompetisi di tingkat global, dan menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin kompleks. Dengan demikian, penelitian tentang "Perubahan Dinamika Pendidikan Islam Dalam Konteks Globalisasi: Tinjauan Mendalam" ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di era globalisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga-lembaga pendidikan Islam untuk lebih baik mempersiapkan siswa mereka untuk menjadi warga global yang berpengetahuan luas dan berperan aktif dalam masyarakat global yang multikultural.

B. METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis perubahan dinamika pendidikan Islam dalam konteks globalisasi dengan fokus pada integrasi nilai-nilai universal dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR), penelitian ini akan mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menyintesis literatur yang relevan untuk

memberikan gambaran komprehensif mengenai topik tersebut. Pencarian literatur dilakukan dengan menggunakan basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan meliputi "Globalisasi", "Pendidikan Islam", "Perubahan dinamika". Penelusuran ini mencakup publikasi dari tahun 2014 hingga 2023 untuk memastikan relevansi dan kekinian data yang dianalisis. Penentuan kriteria inklusi dan eksklusi sangat penting untuk menjaga kualitas dan fokus penelitian. Kriteria inklusi mencakup: (1) artikel yang diterbitkan dalam jurnal akademik terkemuka, (2) penelitian yang membahas pendidikan Islam dalam konteks globalisasi, (3) studi yang fokus pada integrasi nilai-nilai universal dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak tersedia dalam teks lengkap, (2) penelitian yang tidak relevan dengan topik utama, dan (3) publikasi yang tidak peer-reviewed.

Seleksi dan ekstraksi data dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama adalah screening abstrak dan judul untuk mengidentifikasi relevansi awal. Artikel yang memenuhi kriteria inklusi kemudian dianalisis lebih lanjut dengan membaca teks lengkapnya. Ekstraksi data fokus pada informasi kunci yang berkaitan dengan tujuan penelitian, seperti metode penelitian, temuan utama, dan rekomendasi praktis. Data yang diekstraksi akan disusun secara sistematis untuk memudahkan analisis dan sintesis informasi. Melalui metode penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana perubahan dinamika global mempengaruhi pendidikan Islam, khususnya dalam hal integrasi nilai-nilai universal dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini akan memberikan rekomendasi praktis yang dapat diimplementasikan oleh lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan dalam era globalisasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penting dari hasil penelusuran menawarkan wawasan yang krusial mengenai fokus dan tujuan studi ini. Berbagai aspek telah diuraikan dengan rinci, memerlukan penjelasan yang komprehensif. Aspek-aspek tersebut meliputi: (1) Globalisasi mempengaruhi kurikulum pendidikan Islam; (2) Peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam di era globalisasi; (3) Dinamika interaksi antara nilai-nilai tradisional pendidikan Islam dengan nilai-nilai global. Dengan demikian, secara menyeluruh, gambaran komprehensif tersaji dalam Tabel 1.

Tabel 1. Fokus dan Wawasan Hasil Penelitian Menurut Kriteria Kelayakan

No	Bidang atau Fokus	Nama-nama Penulis Yang Se-bidang	Insight atau Variabel Riset
1	Kurikulum dan Globalisasi	Kurdi (2021), Kawakip (2020), Beribe (2023), Echeverría (2023), Brooks, Magee, dan Ryan (2018), Shields (2023), Siti Romlah et al. (2023)	Penggabungan perspektif global, penekanan pada nilai-nilai universal, kontekstualisasi pengetahuan global dalam kerangka Islam, adaptasi pesantren, perubahan kurikulum, pengembangan profesional guru, intervensi kurikulum peka terhadap keragaman, prinsip keragaman, kesetaraan, dan inklusi, dan lingkungan belajar inklusif.
2	Pengembangan Karakter dan Nilai-nilai Keagamaan	Aripin (2014), Aminah dan Sya'bani (2023), Nafsaka et al. (2023), Khasanah	Penciptaan individu berpengetahuan luas, internalisasi nilai-nilai agama,

	(2023), Mawardi, Shokhibul Mighfar, dan Rahwan (2022), Ervina (2021), Surohim (2021), Hassan dan Rehema (2022), Vitria dan Rakhmawati (2017), Muborakshoeva (2022), Bidin, Zein, dan Vebrianto (2020)	pembinaan praktik keagamaan, pendidikan karakter berbasis moderasi agama, sikap multikultural, toleran, moderat, dan kontribusi positif kepada masyarakat. Tantangan dan solusi terkait integrasi nilai-nilai Islam, keragaman budaya, pengaruh budaya Barat, dialog, kerja tim, inovasi kurikulum, integrasi nilai-nilai multikultural, dan kurikulum terpadu antara nilai-nilai Islam dan sains.	
3	Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Islam	Makhful (2021), Mazrur et al. (2023), Alamin, Missouri, dan Lukman (2022), Sanusi et al. (2022), RN, Nuris, dan Syaripuddin (2023), Heryati, Sutarto, dan Harahap (2023), Abubakari, Zakaria, Priyanto, & Triantini (2023), Amiruddin (2021)	Penggunaan teknologi seperti buku teks digital, realitas virtual seluler, sistem respons kelas, platform e-learning, blog, pusat sumber daya multimedia, dan konferensi video. Tantangan terkait keterampilan teknologi dan infrastruktur, pembelajaran intensif, rencana pelajaran berbasis TIK, lingkungan belajar interaktif, pengaruh teknologi terhadap kemampuan belajar dan preferensi siswa, pengaruh inovasi pribadi, sosial, dan perspektif agama, serta peningkatan kualitas pendidikan di daerah terpencil.

Tabel tersebut mengelompokkan hasil-hasil penelitian terkait dampak globalisasi pada pendidikan Islam ke dalam tiga bidang utama: kurikulum dan globalisasi, pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan, serta integrasi teknologi dalam pendidikan Islam. Bidang pertama, kurikulum dan globalisasi, menyoroti adaptasi kurikulum dengan menggabungkan perspektif global, penekanan pada nilai-nilai universal, dan kontekstualisasi pengetahuan global dalam kerangka Islam, serta perubahan yang terjadi di pesantren dan pentingnya lingkungan belajar inklusif. Bidang kedua, pengembangan karakter dan nilai-nilai keagamaan, menekankan pada penciptaan individu berpengetahuan luas, internalisasi nilai-nilai agama, pembinaan praktik keagamaan, dan pendidikan karakter berbasis moderasi agama untuk menghasilkan siswa yang multikultural, toleran, dan moderat. Bidang ketiga, integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, membahas penggunaan berbagai teknologi modern dalam proses pembelajaran, tantangan terkait keterampilan teknologi dan infrastruktur, serta pengaruh teknologi terhadap kemampuan belajar dan preferensi siswa. Keseluruhan penelitian ini menunjukkan upaya signifikan dalam mengadaptasi pendidikan Islam agar tetap relevan dan efektif di tengah arus globalisasi yang terus berkembang.

1. Globalisasi mempengaruhi kurikulum pendidikan Islam

Globalisasi telah berdampak signifikan terhadap kurikulum pendidikan Islam, menyebabkan berbagai perubahan besar. Perubahan ini mencakup penggabungan perspektif global, penekanan pada nilai-nilai universal, kontekstualisasi pengetahuan global dalam kerangka Islam, serta kebutuhan untuk menyeimbangkan ajaran Islam tradisional dengan pengetahuan dan keterampilan global (Kurdi, 2021). Upaya untuk mengatasi perubahan tersebut melibatkan peningkatan kualitas pendidik, reformasi materi pelajaran, integrasi teknologi, internalisasi nilai-nilai agama, serta kolaborasi dengan masyarakat (Khotimah dan Muslimah 2023). Pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan individu yang berpengetahuan luas, sempurna secara spiritual dan fisik, mampu memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah, serta mencari keridhaan-Nya (Aripin 2014). Selain itu, penerapan kurikulum pendidikan agama Islam telah berhasil mengembangkan pengetahuan dan nilai-nilai agama di kalangan siswa, serta membina praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Aminah dan Sya'bani 2023). Menanggapi globalisasi, pesantren di Indonesia telah beradaptasi dengan mengembangkan sistem tradisional mereka, memperbarui kurikulum, dan meningkatkan kepemimpinan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan dunia modern (Kawakip 2020).

Mengadaptasi kurikulum untuk mengatasi tantangan global, seperti teknologi dan keragaman budaya, memerlukan pendekatan multifaset yang mengintegrasikan berbagai perspektif serta menumbuhkan lingkungan belajar yang inklusif. Globalisasi memengaruhi isi kurikulum dengan mengharuskan dimasukkannya perspektif global dan nilai-nilai universal (Beribe, 2023). Untuk menavigasi tantangan ini secara efektif, lembaga pendidikan dapat menerapkan strategi seperti mengintegrasikan nilai-nilai universal, mengontekstualisasikan pengetahuan global dalam kerangka Islam, dan berinvestasi dalam pengembangan profesional guru (Echeverría, 2023). Selain itu, menggabungkan intervensi kurikulum yang peka terhadap keragaman dapat meningkatkan pengalaman belajar transformatif, mempromosikan keterampilan kewarganegaraan global, serta mendukung pembelajaran reflektif (Brooks, Magee, dan Ryan 2018). Selanjutnya, mengintegrasikan prinsip-prinsip keragaman, kesetaraan, dan inklusi ke dalam kursus yang ada dapat membantu mempersiapkan siswa untuk dunia global dengan mengembangkan kompetensi seperti kesadaran gaya kognitif dan kerja tim (Shields 2023). Dengan mengadopsi lensa keragaman budaya, pendidik dapat lebih memahami dan mengatasi kompleksitas dalam kurikulum terkait dengan kesetaraan dan ketidakadilan, sehingga mempromosikan sekolah yang adil dan setara secara sosial untuk semua siswa (Siti Romlah et al. 2023).

Pengaruh globalisasi terhadap kurikulum pendidikan Islam mencerminkan kebutuhan untuk mengakomodasi dinamika global tanpa mengabaikan akar tradisionalnya. Integrasi perspektif global dan nilai-nilai universal menunjukkan upaya untuk membuat pendidikan Islam relevan dan responsif terhadap tantangan modern. Penggabungan teknologi dan peningkatan profesionalisme pendidik adalah langkah-langkah penting untuk memastikan bahwa pendidikan Islam tidak hanya tetap relevan tetapi juga unggul dalam konteks global yang semakin kompleks. Adaptasi pesantren di Indonesia mencerminkan fleksibilitas dan responsifitas institusi pendidikan Islam terhadap perubahan zaman, memastikan bahwa siswa mereka tidak hanya terdidik secara agama tetapi juga siap menghadapi tantangan dunia modern. Perubahan dalam kurikulum pendidikan Islam sebagai respons terhadap globalisasi adalah langkah positif yang menegaskan komitmen terhadap relevansi dan kualitas pendidikan. Namun, upaya ini juga membawa tantangan signifikan. Menyeimbangkan antara ajaran Islam tradisional dan pengetahuan global memerlukan pendekatan yang hati-hati agar tidak kehilangan identitas keagamaan. Selain itu, penggabungan teknologi dan prinsip-prinsip kesetaraan dan inklusi harus dilakukan dengan mempertimbangkan konteks budaya dan nilai-nilai Islam yang unik. Keberhasilan adaptasi ini juga sangat bergantung pada kualitas pendidik dan keterlibatan aktif masyarakat.

2. Peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam di era globalisasi

Berbagai teknologi telah diintegrasikan ke dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan proses pembelajaran. Teknologi ini mencakup buku teks digital, realitas virtual seluler, sistem respons kelas, platform e-learning, blog, pusat sumber daya multimedia, dan konferensi video (Makhful 2021),(Mazrur et al. 2023),(Alamin, Missouri, dan Lukman 2022). Alat-alat ini memiliki berbagai fungsi seperti evaluasi, transmisi konten, dan desain pembelajaran interaktif, yang secara signifikan berkontribusi terhadap komponen pendidikan agama Islam. Guru menghadapi tantangan terkait keterampilan teknologi dan infrastruktur ketika menerapkan teknologi ini, menyoroti perlunya proses pembelajaran intensif untuk memaksimalkan manfaatnya (Sanusi et al. 2022). Upaya oleh guru pendidikan agama Islam meliputi menyiapkan rencana pelajaran, memilih perangkat media yang sesuai, menggunakan materi pembelajaran berbasis TIK, dan membina lingkungan belajar interaktif melalui diskusi kelompok dan kegiatan pemecahan masalah (RN, Nuris, dan Syaripuddin 2023). Integrasi teknologi ini tidak hanya mempercepat literasi komputer tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan dan memfasilitasi dakwah dalam pengaturan pendidikan Islam.

Penerimaan dan efektivitas teknologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam telah menjadi subjek studi dalam berbagai konteks. Penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi seperti buku teks digital, realitas virtual seluler, dan sistem respons kelas dapat secara signifikan mempengaruhi kemampuan belajar dan preferensi siswa di ruang kelas studi Islam (Mazrur et al. 2023). Faktor-faktor seperti inovasi pribadi, pengaruh sosial, dan perspektif agama memainkan peran penting dalam mempengaruhi niat perilaku individu untuk mengadopsi TIK dalam pendidikan Islam, dengan perspektif agama yang memiliki dampak signifikan (Abubakari, Zakaria, Priyanto, & Triantini, 2023). Selain itu, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan Islam dianggap penting untuk mengatasi tantangan pendidikan di daerah terpencil dan mempromosikan peningkatan kualitas, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang bertujuan mempersiapkan generasi yang mampu berkontribusi positif bagi masyarakat (Amiruddin 2021). Pendekatan inovatif seperti e-learning dan media pembelajaran berbasis TIK telah disorot sebagai alat efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, memastikan pengalaman belajar yang menarik dan berkualitas bagi siswa (Heryati, Sutarto, dan Harahap 2023).

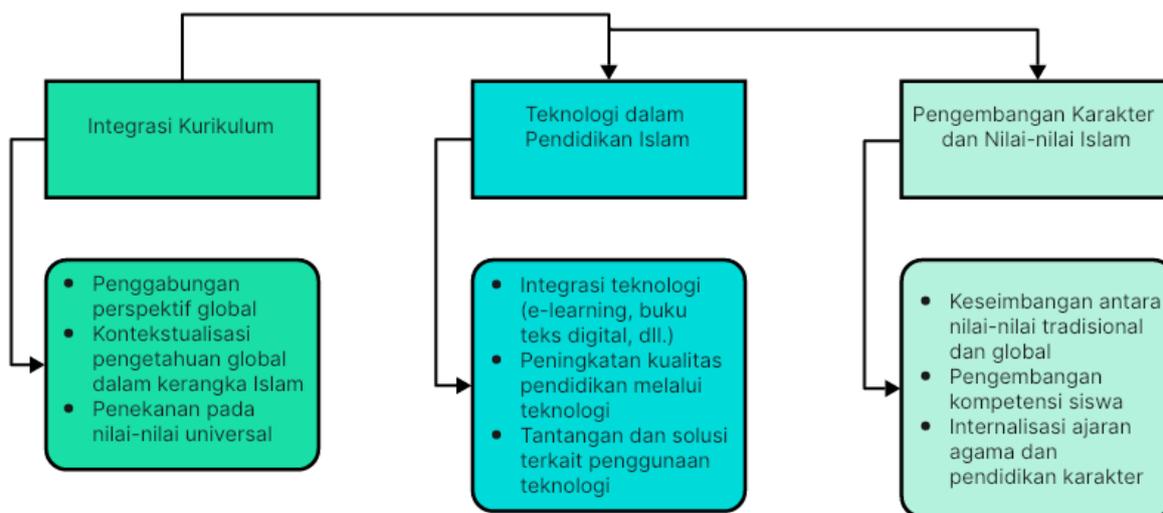
Peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam di era globalisasi sangat signifikan. Teknologi memberikan alat yang memungkinkan guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Integrasi berbagai teknologi ke dalam kurikulum pendidikan Islam mencerminkan upaya untuk memodernisasi metode pengajaran dan memenuhi kebutuhan generasi digital. Tantangan yang dihadapi, seperti keterampilan teknologi dan infrastruktur, menunjukkan bahwa meskipun teknologi menawarkan potensi besar, implementasinya membutuhkan persiapan dan dukungan yang memadai. Perspektif agama juga memainkan peran penting dalam penerimaan teknologi, menunjukkan bahwa adopsi teknologi dalam pendidikan Islam harus sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran agama. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam memiliki banyak manfaat, termasuk peningkatan literasi komputer, peningkatan kualitas pendidikan, dan fasilitasi dakwah. Teknologi seperti e-learning dan media pembelajaran berbasis TIK telah terbukti efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan berkualitas. Namun, ada tantangan signifikan yang perlu diatasi, seperti keterampilan teknologi di kalangan guru dan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa teknologi dapat digunakan secara efektif. Perspektif agama yang kuat juga menunjukkan perlunya pendekatan yang hati-hati dalam mengadopsi teknologi, memastikan bahwa teknologi digunakan dengan cara yang mendukung nilai-nilai Islam.

3. **Dinamika interaksi antara nilai-nilai tradisional pendidikan Islam dengan nilai-nilai global**

Pendidikan Islam berusaha mencapai keseimbangan antara nilai-nilai tradisional dan nilai-nilai global yang berkembang dengan menekankan pentingnya perolehan pengetahuan, pengembangan karakter, dan internalisasi ajaran agama (Nafsaka et al. 2023),(Khasanah 2023),(Mawardi, Mighfar, dan Rahwan 2022),(Ervina 2021),(Surohim 2021). Tujuan utamanya adalah menciptakan individu yang tidak hanya menguasai pengetahuan Syariah, aqidah, dan akhlak-tasawuf, tetapi juga memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menavigasi kompleksitas dunia modern sambil menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam. Metode pendidikan Islam berfokus pada memaksimalkan kompetensi siswa melalui pendekatan inovatif yang mengintegrasikan ajaran tradisional dengan strategi pendidikan kontemporer. Dengan menginternalisasi nilai-nilai pendidikan karakter berdasarkan moderasi agama, pendidikan Islam memastikan bahwa siswa mengembangkan sikap multikultural, toleran, dan moderat, serta berkontribusi positif kepada masyarakat sambil tetap setia pada keyakinan agama mereka. Pendekatan ini memungkinkan pendidikan Islam untuk mempersiapkan individu yang siap terlibat dalam arena global sambil mempertahankan identitas budaya dan agama mereka.

Lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan tenaga kerja, keragaman budaya, pengaruh budaya Barat (Hassan dan Rehema 2022), pendanaan, jaminan kualitas, dan posisi perempuan (Nafsaka et al. 2023). Namun, solusi seperti dialog, kerja tim, dan penghormatan terhadap semua pihak dapat membantu mengatasi tantangan tersebut (Vitria dan Rakhmawati 2017). Untuk memanfaatkan peluang, lembaga pendidikan Islam harus berinovasi dalam aspek kurikulum, tata kelola, dan sumber daya manusia (Muborakshoeva 2022), serta mengintegrasikan nilai-nilai multikultural guna mencapai hasil pendidikan yang lebih baik (Bidin, Zein, dan Vebrianto 2020). Selain itu, memperkuat integrasi antara nilai-nilai Islam dan sains melalui kurikulum terpadu merupakan langkah penting. Dengan menerapkan solusi dan inovasi ini, lembaga pendidikan Islam dapat menavigasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara efektif.

Interaksi antara nilai-nilai tradisional pendidikan Islam dan nilai-nilai global menunjukkan adanya upaya untuk mengharmonisasikan keduanya demi menciptakan individu yang kompeten secara spiritual dan profesional. Pendidikan Islam berusaha untuk tidak hanya mempertahankan identitas religius, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam masyarakat global. Tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, seperti keterbatasan tenaga kerja dan pengaruh budaya Barat, mencerminkan dinamika yang kompleks dalam mengintegrasikan dua set nilai yang mungkin memiliki prioritas yang berbeda. Solusi yang diusulkan, seperti dialog dan kerja tim, menunjukkan pendekatan kolaboratif yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan ini. Pendekatan yang digunakan oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dan global menunjukkan fleksibilitas dan inovasi. Inovasi dalam kurikulum dan tata kelola menunjukkan kesiapan lembaga pendidikan Islam untuk beradaptasi dengan perubahan global tanpa mengorbankan nilai-nilai inti mereka. Namun, tantangan yang dihadapi, seperti pendanaan dan jaminan kualitas, menunjukkan bahwa masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan untuk memastikan bahwa integrasi ini berjalan dengan lancar. Pendekatan yang menekankan pada moderasi agama dan pengembangan karakter yang multikultural dan toleran menunjukkan komitmen terhadap penciptaan masyarakat yang inklusif dan harmonis.



Gambar 1. menggambarkan variabel penelitian yang menjadi fokus dalam studi-studi ini.

Penelitian tentang pendidikan Islam dalam konteks globalisasi menyoroti beberapa variabel riset kunci yang mencakup integrasi kurikulum, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengembangan karakter serta nilai-nilai Islam. Integrasi kurikulum merupakan upaya untuk menggabungkan perspektif global dengan nilai-nilai universal dalam konteks ajaran Islam, sejalan dengan tuntutan globalisasi untuk mempersiapkan siswa menghadapi dunia modern yang kompleks. Teknologi telah menjadi komponen integral dalam pendidikan Islam, memfasilitasi pembelajaran melalui e-learning, buku teks digital, dan platform multimedia lainnya (Adlin 2016),(Masalah et al. 2020). Meskipun memberikan manfaat signifikan seperti peningkatan kualitas pembelajaran, penggunaan teknologi juga menimbulkan tantangan terkait keterampilan teknologi guru dan infrastruktur pendukung yang memadai. Selain itu, pendidikan Islam berfokus pada pengembangan karakter siswa, yang meliputi internalisasi nilai-nilai agama, pembelajaran karakter berbasis moderasi agama, dan pengembangan kompetensi untuk berkontribusi positif dalam masyarakat global sambil mempertahankan identitas agama dan budaya (Fauzi 2023). Tantangan yang dihadapi termasuk keragaman budaya, pengaruh budaya Barat, serta peran perempuan dalam pendidikan Islam, yang memerlukan solusi inovatif dan integrasi nilai-nilai multikultural untuk mencapai pendidikan yang inklusif dan berkualitas. Dengan mempertimbangkan semua variabel riset ini, pendidikan Islam dapat memanfaatkan peluang globalisasi dan teknologi untuk mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif dalam mempersiapkan generasi yang berkompeten dan beretika tinggi dalam konteks global yang semakin terhubung.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan evaluasi dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap kurikulum pendidikan Islam. Perubahan ini mencakup penggabungan perspektif global, penekanan pada nilai-nilai universal, serta kontekstualisasi pengetahuan global dalam kerangka ajaran Islam. Pendidikan Islam berusaha untuk menciptakan individu yang berpengetahuan luas, baik dalam bidang syariah, aqidah, dan akhlak-tasawuf, serta memiliki keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia modern. Integrasi teknologi dalam pendidikan Islam, seperti buku teks digital, realitas virtual seluler, dan platform e-learning, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, tantangan terkait keterampilan teknologi dan infrastruktur masih perlu diatasi melalui pelatihan intensif bagi para pendidik.

Lembaga pendidikan Islam juga dihadapkan pada berbagai tantangan seperti keterbatasan tenaga kerja, keragaman budaya, pengaruh budaya Barat, pendanaan, jaminan kualitas, dan posisi perempuan. Solusi seperti dialog, kerja tim, dan penghormatan terhadap semua pihak diperlukan untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, inovasi dalam kurikulum, tata kelola, dan sumber daya manusia, serta integrasi nilai-nilai multikultural, merupakan langkah penting untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik. Namun, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian terkait implementasi praktis dari strategi-strategi tersebut di berbagai konteks lokal dan regional. Penelitian mendatang perlu fokus pada evaluasi efektifitas kurikulum terpadu yang menggabungkan nilai-nilai Islam dan sains, serta pengaruhnya terhadap kemampuan adaptasi siswa di dunia global. Selain itu, perlu ada studi lebih lanjut tentang cara optimal untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam, terutama di daerah terpencil dengan keterbatasan infrastruktur. Topik riset yang urgent untuk diteliti di masa mendatang adalah "Efektivitas Kurikulum Terpadu Islam-Sains dalam Meningkatkan Kompetensi Global Siswa di Berbagai Konteks Regional" dan "Strategi Pengintegrasian Teknologi dalam Pendidikan Islam di Daerah Terpencil dengan Keterbatasan Infrastruktur". Penelitian ini akan membantu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta memberikan rekomendasi konkret untuk peningkatan kualitas pendidikan Islam di era globalisasi.

REFERENSI

- Abubakari, Mussa Saidi, Gamal Abdul Nasir Zakaria, P Priyanto, dan Dewi Triantini Triantini. 2023. "Analysing technology acceptance for digital learning in Islamic education: the role of religious perspective on ICT." *Journal of Computing Research and Innovation*.
- Adlin, M. 2016. "Tantangan manajemen pendidikan islam dalam menghadapi era globalisasi." *Jurnal Ihya' Al 'Arabiyah*.
- Alamin, Zumhur, Randitha Missouri, dan Lukman Lukman. 2022. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam: Tinjauan Aplikasi Interaktif Al-Qur'an Digital." *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*.
- Aminah, Ihda Alam Niswatun, dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani. 2023. "IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." *JURNAL PENDIDIKAN ISLAM AL-ILMI*.
- Amiruddin, Amiruddin. 2021. "URGENSI PENDIDIKAN AKHLAK : TINJAUAN ATAS NILAI DAN METODE PERSPEKTIF ISLAM DI ERA DISRUPSI." *Journal of Islamic Education Policy*.
- Aripin, Syamsul. 2014. "STRATEGI PENDIDIKAN ISLAM DALAM UPAYA MENJAWAB TANTANGAN GLOBALISASI." *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society*.
- B. Beribe, Maria Fatima. 2023. "The Impact of Globalization on Content and Subjects in the Curriculum in Madrasah Ibtidaiyah: Challenges and Opportunities." *At-Tasyrih: jurnal pendidikan dan hukum Islam*.
- Basar, Afip Miftahul. 2022. "Meningkatkan Budaya Membaca Melalui Literacy Cloud." *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*.
- Bidin, Isran, Masud Zein, dan Rian Vebrianto. 2020. Bedelau: Journal of Education and Learning *Bedelau: Journal of Education and Learning Beberapa Model Integrasi Sains dan Islam serta Implikasinya terhadap Pendidikan Islam*.
- Brooks, E. Marshall, Mary Lee Magee, dan Mark Ryan. 2018. "Fostering transformative learning, self-reflexivity and medical citizenship through guided tours of disadvantaged neighborhoods." *Medical Education Online*.
- Casas, Maria Carina, dan Justine Chinoperekweyi. 2019. "Color Psychology and Its Influence on Consumer Buying Behavior : A Case of Apparel Products." *Saudi Journal of Business and Management Studies*.
- Champion, Katherine M. 2016. "A Risky Business? The Role of Incentives and Runaway Production in Securing a Screen Industries Production Base in Scotland." *M/C Journal*.

- Coka Echeverría, Juana Eulalia. 2023. Adaptaciones Curriculares desde la diversidad en el aula *Adaptaciones Curriculares desde la diversidad en el aula.*
- Dayanti, Melissa, dan Yosi Laila Rahmi. 2022. "EKSPLOKASI KEMAMPUAN AWAL LITERASI STEM PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS XI DI SMAN 1 SUTERA." *BIOCHEPHY: Journal of Science Education.*
- Emirita. 2017. "PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PROGRAM PASCA SARJANA (PPs) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN." *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kedisiplinan Siswa Di Sdit Insan Robbani Lampung Utara.*
- Ervina, Erlies. 2021. "KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM AL-QUR'AN: REINTERPRETASI PEMIKIRANM.QURAIISH SHIHAB TENTANG KONSEP AL-QAWWÂMAHDENGAN PERSPEKTIF QIRÂ'AHMUBÂDALAH." *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.*
- Fandir, A. 2024. "Transformation of Islamic Education: Implementation of Technological Innovation in Education Management." *Jurnal Ilmiah Mandala Education.*
- Farashah, Ali, dan Tomas Blomqusit. 2021. "Organizational culture and cultural diversity: an explorative study of international skilled migrants in Swedish firms." *Journal of Global Mobility.*
- Fauzi, Muhammad Noor. 2023. "Problematika Guru Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.*
- Hanifah Salsabila, Unik Hanifah Salsabila, Rhafid Luhur Pambudi, Desta Restu Puspita Sari, dan Kartika Ningsih. 2023. "Pengembangan Wawasan Pendidikan Agama Islam Melalui Model Blanded Learning." *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan.*
- Hanipudin, Sarno. 2020. "PENDIDIKAN ISLAM BERKEMAJUAN DALAM PEMIKIRAN HAEDAR NASHIR." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan.*
- Hassan, Dr. Amina, dan Kaggwa Rehema. 2022. "Challenges and Solutions to Instilling Islamic Moral Values among Learners in Institutions of Higher Learning in Uganda: A Case Study of Islamic University in Uganda." *International Journal of Scientific Research and Management.*
- Hermawanto, Ariesani, dan Meaty Anggrani. 2020. LPPM UPN VY Press *Globalisasi, Revolusi Digital Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World.*
- Heryati, Helma, Sutarto Sutarto, dan Emmi Kholilah Harahap. 2023. "ANALISIS KEMAMPUAN GURU PAI DALAM MELAKUKAN INOVASI PEMBELAJARAN DI MIN 4 REJANG LEBONG." *Jurnal Literasiologi.*
- Irawan, Andik Rony, Triyo Supriyatno, dan Faizal Rois Fatahillah. 2022. "Implementation of Islamic Universal Values-based Leadership Power at State Islamic Higher Education." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam.*
- Kawakip, Akhmad Nurul. 2020. "Globalization and islamic educational challenges: Views from east javanese pesantren." *Ulumuna.*
- Khasanah, Siti Badrottil. 2023. "Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam." *Journal Islamic Pedagogia.*
- Khotimah, Nurul, dan Muslimah Muslimah. 2023. "Globalisasi dan Implikasinya bagi Inovasi Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan.*
- Makhful, M. 2021. "Learning Model of Islamic Religious Education and Character During the Pandemic Period at SMP Negeri 8 Purwokerto." *Ijtima' iyya Journal of Muslim Society Research.*
- Manan, Abdul, dan Ulyan Nasri. 2024. "Tantangan dan Peluang Pendidikan Bahasa Arab: Perspektif Global." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan.*
- Masalah, A Latar Belakang et al. 2020. "STRATEGI MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM MENURUT AZYUMARDI AZRA DALAM BUKU PENDIDIKAN ISLAM." *Jurnal Al-Karim STAI-YAPTIP Pasaman Barat.*
- Mawardi, Mawardi, Shokhibul Mighfar, dan Rahwan Rahwan. 2022. "LAMARAN (KHITHBAH) DALAM PERNIKAHAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM." *Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keluarga Islam.*
- Mazrur, Rodhatul Jennah, Abdul Mujib, dan Zulfa Jamalie. 2023. "The acceptance and effectiveness

- of digital learning technologies: A detailed empirical investigation in Islamic study classrooms." *Journal of Education and e-Learning Research*.
- Muborakshoeva, Marodsilton. 2022. "Univerziteti u muslimanskim kontekstima / Universities in Muslim contexts." *Context: Journal of Interdisciplinary Studies*.
- Muhamad Zaidi, Mohd Shahrani, dan Mohamad Khairi Haji Othman. 2023. "THE CHALLENGE OF ISLAMIC EDUCATION TEACHERS OF THE STANDARD SECONDARY SCHOOL CURRICULUM (KSSM)." *International Journal of Education, Psychology and Counseling*.
- Mukhlas. 2023. "Islamic Education in Forming and Developing Muslim Personalities (Study of the Qur'an and Hadith)." *Journal of Educational Analytics*.
- Nafsaka, Zayin, Kambali Kambali, Sayudin Sayudin, dan Aurelia Widya Astuti. 2023. "DINAMIKA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF IBNU KHALDUN: MENJAWAB TANTANGAN PENDIDIKAN ISLAM MODERN." *Jurnal Impresi Indonesia*.
- Puspa, Celyna Isnaeni Septia, Dini Nur Oktavia Rahayu, dan Muhamad Parhan. 2023. "Transformasi Pendidikan Abad 21 dalam Merealisasikan Sumber Daya Manusia Unggul Menuju Indonesia Emas 2045." *Jurnal Basicedu*.
- RN, Bustanul Iman, Masdiyah Nuris, dan Rahmatullah Syaripuddin. 2023. "Integrated Technology In Learning Viewed From The Lens Of 21st Century Education: A Qualitative Study On Teacher's Efforts In Improving Islamic Education Quality." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Sanusi, Iwan, Hasbiyallah Hasbiyallah, Mahlil Nurul Ihsan, dan Afrillia Muthia Rahman. 2022. "Inovasi Pembelajaran Science, Technology, Religion, Engineering, Art, and Mathematics Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Perspektif*.
- Shaputra, Firman Cahaya, Muhaiban, dan Muhammad Alfian. 2021. "Perbandingan Buku Ajar Bahasa Arab Kelas X MA Indonesia dan 4 Matayoum Thailand Berdasarkan Pandangan Rusydi Ahmad Thu'aimah." *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*.
- Shields, Brit. 2023. "Justice, Equity, Diversity, and Inclusion Curriculum Within an Introductory Bioengineering Course." *Biomedical Engineering Education*.
- Shobri, Fikri, dan Alfurqan. 2023. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam pada Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 03 Kandis." *Journal on Education*.
- Siti Romlah, Listiyani, Zahra Rahmatika, Rahmad Purnama, dan Istiazah Ulma Hakim. 2023. "Mengintegrasikan Kecintaan Budaya Lokal dan Moderasi Beragama melalui Kurikulum Muatan Lokal." *TAFAHUS: JURNAL PENGKAJIAN ISLAM*.
- Sulaiman Kurdi, Muqarramah. 2021. "Dampak Globalisasi pada Konten dan Mata Pelajaran Pada Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan Dan Peluang." *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*.
- Surohim. 2021. "Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama islam melalui Pendekatan Interdisipliner di Sekolah Menengah Atas (SMA)." *EL-TA'DIB (Journal of Islamic Education)*.
- Tambak, Syahraini. 2016. "Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*.
- Vitria, Laily, dan Elly Rakhmawati. 2017. "Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Obat Hipertensi di Instalasi Rawat Inap RS Swasta di Kota Kediri." *NASPA Journal*.
- Zakiyah, Laena. 2016. "Morals Coaching Through Tahfizh al-Quran in Islamic Junior High School: A Case Study in PERSIS Islamic Boarding School in Karangpawitan Garut West Jawa." *International Journal of Nusantara Islam*.
- Zamjani, Deni. 2023. "Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning dalam Mata Pelajaran Agama Islam." *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*.